

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan proses pengumpulan data, analisis statistik, dan pembahasan, maka pada bab ini akan disajikan kesimpulan utama dari penelitian. Kesimpulan ini dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menggambarkan secara ringkas hubungan antara *self efficacy*, *self concept*, dan kesiapan kerja pada pria usia produktif yang belum bekerja. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hubungan antara *Self efficacy* dan kesiapan kerja memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,352 dengan taraf signifikansi sebesar 0,019 ($p < 0,05$), nilai korelasi menunjukkan tingkat korelasi lemah menuju sedang. Meskipun tingkat hubungannya berada pada kategori lemah menuju sedang, temuan ini mengartikan bahwa *self efficacy* memiliki kontribusi dalam membentuk kesiapan kerja individu meskipun tidak sebesar faktor lain. Oleh karena itu, pengembangan *self efficacy* harus dilakukan dengan penguatan faktor lain agar individu benar-benar siap memasuki dunia kerja.
2. Hubungan *self concept* dengan kesiapan kerja menunjukkan hasil yang signifikan dengan korelasi tinggi, nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,718 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0.01$). nilai korelasi yang tinggi ini mengindikasikan bahwa *self concept* berperan lebih dominan dibandingkan *self efficacy* dalam membentuk kesiapan kerja.
3. Hubungan *self efficacy* dan *self concept* dengan kesiapan kerja, secara simultan menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,719. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *self efficacy* dan *self concept* memiliki hubungan yang kuat dengan kesiapan kerja. Selanjutnya, nilai R Square (R^2) sebesar 0,517 mengindikasikan bahwa variasi pada kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel psikologis ini memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan kesiapan kerja meskipun masih ada faktor lain

di luar penelitian ini yang turut mempengaruhi. Dengan kata lain kata lain, kesiapan kerja pada pria usia produktif yang belum bekerja lebih optimal apabila mereka tidak hanya memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya, tetapi juga memiliki gambaran diri yang positif dan realistis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi individu, praktisi bimbingan konseling, serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi individu: penting untuk terus mengembangkan *self efficacy* melalui pengalaman belajar, mencoba hal-hal baru, serta mencari dukungan sosial yang konstruktif. Selain itu, membangun *self concept* positif dapat dilakukan dengan menghindari perbandingan negatif, memperkuat kelebihan diri, dan memiliki rencana karier yang jelas.
2. Bagi konselor dan praktisi bimbingan karier: disarankan untuk mengintegrasikan teori Bandura dan Berzonsky dalam layanan konseling. Penguatan efikasi diri dapat dilakukan dengan memberi kesempatan klien merasakan keberhasilan kecil (*mastery experiences*), sedangkan penguatan konsep diri dapat dicapai melalui refleksi diri dan diskusi identitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya: disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain seperti dukungan keluarga, motivasi intrinsik, atau dukungan emosional, agar gambaran kesiapan kerja menjadi lebih komprehensif.